

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengembangan modul pembelajaran siswa menulis cerita pendek berbasis inkuiri maka dapat disimpulkan bahwa.

1. Proses pengembangan modul yang berjudul *Modul Pembelajaran Menulis Cerpen* dapat dilihat dari nilai validitas. Nilai validitas model modul yang dikembangkan sebesar 93,44% dengan kategori sangat valid. Hasil validasi itu diperoleh dari hasil analisis data pengisian angket oleh validator. Dengan demikian, model modul berbasis inkuiri pada materi menulis cerpen yang telah dikembangkan **sangat valid**.
2. Selain hasil validasi, proses pengembangan modul yang berjudul *Modul Pembelajaran Menulis Cerpen* juga dapat dilihat dari nilai kepraktisan. Kepraktisan diperoleh dari dua jenis sumber data, yakni angket kepraktisan oleh guru, dan angket kepraktisan oleh siswa yang mempelajari model modul. Berdasarkan hasil analisis, kepraktisan model modul yang diisi oleh guru sebesar 88% dengan kategori sangat valid, sedangkan untuk kepraktisan modul oleh siswa sebesar 100% dengan kategori **sangat praktis**. Berdasarkan hasil analisis tersebut, dapat dinyatakan bahwa modul yang dikembangkan sangat praktis digunakan dalam pembelajaran menulis cerpen.
3. Proses pengembangan model modul yang berjudul *Modul Pembelajaran Menulis Cerpen* juga dapat dilihat dari efektivitas yang dihasilkan. Keefektifan modul diperoleh dari pengamatan tes hasil belajar. Berdasarkan hasil belajar siswa mengerjakan tes menulis cerpen, diperoleh rata-rata hasil belajar siswa sebesar 84,39 dengan kualifikasi Baik (B).

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian pengembangan yang telah dilakukan pada modul pembelajaran siswa menulis cerita pendek berbasis inkuiri maka dapat disimpulkan bahwa.

1. Bagi guru bahasa Indonesia, disarankan untuk memanfaatkan modul ini sebagai salah satu alternatif bahan ajar dalam pembelajaran menulis cerita pendek. Guru juga dapat mengadaptasi atau mengembangkan isi modul sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa di kelas masing-masing.
2. Bagi siswa, modul ini diharapkan dapat dimanfaatkan secara optimal sebagai panduan belajar mandiri maupun sebagai pendamping pembelajaran di kelas. Siswa dianjurkan untuk aktif mengikuti tahapan pembelajaran berbasis inkuiri agar kemampuan menulis kreatif mereka meningkat.
3. Bagi sekolah, diharapkan dapat mendukung penggunaan modul ini melalui penyediaan sarana dan prasarana yang memadai, sehingga proses pembelajaran menulis dapat berlangsung dengan efektif.
4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan pengembangan lanjutan pada modul ini, baik dengan menambahkan media pendukung seperti video atau platform digital, maupun dengan menguji keefektifannya pada konteks atau jenjang pendidikan yang berbeda.